

Persepsi Siswa mengenai Sistem Informasi Manajemen Berbasis Web dalam Bidang Akademik di SMK N 2 Payakumbuh

Vina Adilla Paramitha¹, Jasrial², Nellitawati³, Lusi Susanti⁴

^{1,2,3,4}Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

e-mail: vinaadillap@gmail.com, jasrial@yahoo.com, nellitawati@fip.unp.ac.id,
lusy_mp@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui persepsi siswa tentang sistem informasi manajemen berbasis *web* dari aspek *input*, proses, *output*, penyimpanan data dan pengendalian di SMKN 2 Payakumbuh. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas XII yang berjumlah 626 siswa dan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat 10% serta *Simple Random Sampling* sebanyak 86 siswa. Instrumen penelitian ini angket model skala *likert*. Hasil penelitian menunjukkan (1) *Input* sistem informasi manajemen berkategori baik dengan skor 3,95 (2) Proses sistem informasi juga berkategori baik dengan skor 3,75 (3) *Output* sistem informasi manajemen dengan skor 4,30 berkategori baik. (4) Penyimpanan data memperoleh skor 3,84 dengan kategori baik. (5) dan persepsi siswa tentang pengendalian yaitu baik dengan skor 3,73. Dengan demikian Persepsi Siswa mengenai Sistem Informasi Manajemen berbasis *Web* dalam bidang akademik di SMKN 2 Payakumbuh berada pada kategori baik dengan skor 3,91.

Kata kunci: : *Persepsi; Siswa; Sistem Informasi Manajemen*

Abstract

This study aims to find out how students perceive a web-based management information system from the input, process, output, data storage and control aspects at SMKN 2 Payakumbuh. This study uses a quantitative approach. The population of this study were all students of class XII, which amounted to 626 students and the sample used the Slovin formula with a rate of 10% and Simple Random Sampling as many as 86 students. The research instrument is a Likert scale model questionnaire. The results of the study show (1) The input of management information systems is in good category with a score of 3.95 (2) The process of information systems is also in good category with a score of 3.75 (3) The output of management information systems with a score of 4.30 is in good category. (4) Data storage obtained a score of 3.84 with a good category. (5) and students' perceptions of control are good with a score of 3.73. Thus, students' perceptions of Web-based Management Information Systems in the academic field at SMKN 2 Payakumbuh are in the good category with a score of 3.91.

Keywords : *perception, student, management information system*

PENDAHULUAN

Teknologi informasi yang terus berkembang kini memberikan pengaruh yang baik bagi setiap orang. Perkembangan tersebut mempengaruhi segala aktivitas yang ada di dalam kehidupan manusia. Pendidikan sebagai salah satu sektor yang memanfaatkan teknologi. Dengan teknologi yang begitu canggih dan semakin berkembang, maka kepala sekolah dapat memanfaatkan kemudahan tersebut untuk menghasilkan informasi yang bernilai guna. Kemudian informasi tersebut digunakan sebagai bahan untuk mempertimbangkan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan sekolah.

Sistem informasi yang dijelaskan Jimmy Gaol (Acai Sudirman, dkk, 2020) adalah sebuah sistem yang berguna untuk kepentingan organisasi dalam bentuk pengolahan, pertukaran dan pengolahan informasi sebagai penerapan fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan. Dengan kata lain sistem informasi manajemen ini yaitu suatu cara yang diterapkan oleh kepala sekolah untuk mendapatkan informasi yang dapat menunjang proses pengambilan keputusan, yang kemudian dapat dijadikan acuan sebagai bahan evaluasi dalam membuat perencanaan untuk kedepannya serta dapat melakukan pengawasan dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

Sistem informasi manajemen yaitu sistem yang memiliki beberapa unsur yang saling terkait. Elemen atau komponen dari sistem ini saling berkoordinasi untuk mencapai tujuan yang direncanakan sebelumnya. Sistem informasi ini memiliki beberapa aktivitas yakni meliputi: menerima data yang menjadi masukan (*input*), lalu data itu di proses dengan melakukan perhitungan, penggabungan, pemutakhiran akun dan lain sebagainya, Selesai itu, maka akan menjadi informasi yang disebut keluaran (*output*).

Dalam penerapan sistem informasi manajemen di sekolah harus memperhatikan segala aspek yang dibutuhkan dengan baik. Fasilitas pendukung seperti komputer atau laptop, jaringan, prosedur dan sumber daya manusia. Sumber daya ini tertuju pada siswa sebagai pengguna sistem informasi manajemen sekolah. Ketersediaan komputer atau laptop serta jaringan di sekolah tentu akan membantu siswa dalam menggunakan sistem informasi manajemen yang telah ada. Dua komponen ini akan memudahkan siswa untuk menggunakannya. Komputer ini adalah media yang digunakan untuk memasukkan data, mengolah data hingga menyimpan data yang ada di sekolah, sedangkan jaringan merupakan fasilitas pendukung bagaimana data yang telah dimasukkan ke dalam komputer menjadi sebuah informasi yang berguna bagi sekolah. Tidak hanya komputer dan jaringan, peran guru juga penting karena jika siswa memahami prosedur penggunaannya dengan baik, maka hal tersebut dapat membantu kepala sekolah dalam mendapatkan informasi yang berguna sebagai bahan untuk mengambil keputusan dari setiap permasalahan yang timbul serta keluaran yang dihasilkan bisa digunakan untuk pengembangan dan peningkatan terhadap sekolah kedepannya.

Pemanfaatan dari perkembangan teknologi informasi, dijadikan sebuah sistem informasi yang dapat memfasilitasi siswa dalam memperoleh informasi dan juga proses belajar mengajar di sekolah. Salah satu pemanfaatan sistem informasi yang bisa diaplikasikan di sekolah adalah sistem informasi manajemen berbasis *web* dalam bidang akademik. Hal ini tentu saja memiliki tujuan untuk memudahkan pekerjaan guru dan tenaga kependidikan dalam memberikan informasi terkait sekolah, melaksanakan kegiatan evaluasi serta mengelola keuangan sekolah. Sistem informasi manajemen berbasis *web* di SMK N 2 Payakumbuh ini terdiri dari beberapa macam seperti: LifeCBT.com yaitu *web* untuk melaksanakan ujian, luran Pelaksanaan Pendidikan (IPP) untuk pembayaran SPP dan website resmi SMK N 2 Payakumbuh.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK N 2 Payakumbuh, terlihat sistem informasi manajemen berbasis *web* dalam bidang akademik yang diterapkan kepada siswa masih kurang efektif, dapat diketahui dari jaringan Wi-Fi yang tidak menjangkau beberapa sudut ruangan, siswa mengalami kesulitan saat melaksanakan ujian, siswa tidak mengetahui adanya *website*, dan siswa tidak menggunakan *website*.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, guna memperoleh informasi mengenai persepsi siswa mengenai sistem informasi manajemen berbasis *web* dalam bidang akademik. Penelitian ini memiliki satu variabel yaitu sistem informasi manajemen. Penelitian ini dilakukan di SMK N 2 Payakumbuh dengan populasi siswa kelas XII yang berjumlah 626 siswa dan penarikan sampel dari rumus slovin dan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan sampelnya berjumlah 86 siswa. Model skala *likert* menggunakan pilihan jawaban seperti selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Dalam instrumen penelitian dengan skor 5, 4, 3, 2 dan 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjelasan mengenai hasil penelitian dan pembahasan tentang Persepsi Siswa mengenai Sistem Informasi Manajemen berbasis *Web* dalam bidang akademik di SMK N 2 Payakumbuh dilihat dari: 1) Masukan (*Input*), 2) Proses, 3) Keluaran (*Output*), 4) Penyimpanan Data, dan 5) Pengendalian. Hal ini tergambar pada tabel dibawah:

Tabel 1. Rekapitulasi skor rata-rata mengenai persepsi siswa mengenai sistem informasi manajemen berbasis *web* dalam bidang akademik di SMKN 2 Payakumbuh

No.	Indikator	Skor Rata-Rata	Kategori
1	Input	3,95	Baik
2	Proses	3,75	Baik
3	Output	4,3	Baik
4	Penyimpanan Data	3,84	Baik
5	Pengendalian	3,73	Baik
Jumlah		19,57	
Rata-Rata		3,91	Baik

Dari tabel diatas, dapat diketahui tingkat pencapaian tertinggi Persepsi Siswa mengenai Sistem Informasi Manajemen berbasis *Web* dalam bidang akademik di SMK N 2 Payakumbuh yaitu pada indikator *output* dengan skor rata-rata 4,3. Sedangkan tingkat capaian terendah yaitu pada indikator pengendalian skor rata-rata 3,73. Jadi, untuk keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa mengenai Sistem Informasi Manajemen berbasis *Web* dalam bidang akademik di SMK N 2 Payakumbuh yaitu “baik” dengan perolehan skor rata-rata 3,91.

Pembahasan

Persepsi Siswa tentang *Input* Sistem Informasi Manajemen di SMK N 2 Payakumbuh

Menurut Goyal (Eva Andayani, 2016), model sistem yang umum terdiri dari 3 elemen, yakni *input*, proses dan *output*. Sebuah sistem dapat memiliki banyak *input*, lalu *input* tersebut akan di proses melalui suatu proses perubahan yang akan mengubah *input* tersebut menjadi *output* atau sebuah informasi.

Persepsi siswa tentang *input* sistem informasi manajemen berbasis *web* dalam bidang akademik di SMK N 2 Payakumbuh secara umum sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 3,95 dengan kategori baik. Sedangkan skor rata-rata terendah dengan skor 2,35 dengan kategori kurang baik.

Pada skor terendah yaitu 2,35. Penyebabnya kemungkinan adalah karena sekolah telah menyediakan sarana pendidikan seperti *computer* dan tablet sehingga siswa tidak perlu menggunakan atau membawa laptop ke sekolah. Contohnya siswa dapat melaksanakan ujian di sekolah menggunakan tablet yang telah disediakan oleh sekolah, sehingga siswa hanya perlu menggunakan tablet yang tersedia.

Menurut Jamal M.A (2011) perangkat teknologi yaitu *computer* merupakan perangkat yang berbentuk *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak) yang berfungsi untuk mengolah data menjadi keluaran (informasi) dan menyimpannya agar dapat ditampilkan di waktu yang lain. Informasi tersebut seperti tulisan, gambar, suara, video dan animasi. Dunia pendidikan, memberikan fasilitas komputer kepada siswa ataupun mahasiswa untuk belajar mengambil keuntungan menggunakan teknologi informasi yang ada. Siswa ataupun mahasiswa dapat belajar dan menerima informasi serta pengetahuan dari jarak jauh. Penggunaan komputer ini juga dapat meningkatkan efisiensi, motivasi serta memberikan fasilitas belajar eksperimental agar dapat belajar lebih baik lagi.

Persepsi Siswa tentang Proses Sistem Informasi Manajemen di SMK N 2 Payakumbuh

Persepsi siswa tentang proses sistem informasi manajemen berbasis *web* dalam bidang akademik di SMK N 2 Payakumbuh secara umum sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 3,75 dengan kategori baik, artinya siswa mengerti bagaimana cara menggunakan atau mengaplikasikan sistem informasi manajemen dengan baik. Sedangkan skor rata-rata terendah dengan skor 3,16 dengan kategori cukup baik.

Pada skor terendah yaitu 2,35, penyebabnya kemungkinan adalah karena masih terdapat beberapa hal yang tidak dimengerti oleh siswa, contohnya siswa telah diberi petunjuk untuk mengaplikasikan sistem informasi manajemen (SIM) berbasis *web* yang ada, namun ada siswa tidak paham langkah selanjutnya atau ada beberapa hal yang menjadikan hal tersebut kendala untuk menyelesaikan kegiatan tersebut, oleh karena itu perlu lebih di arahkan lagi kepada siswa mengenai prosedur dalam memproses sistem informasi manajemen (SIM) berbasis *web* yang ada.

Rusdiana dan Irfan (2014) mengemukakan pengolahan data adalah unsur sistem yang berperan untuk mengolah data tersebut untuk menghasilkan informasi yang berguna. Harus lebih ditingkatkan lagi tatanan aturan atau petunjuk mengenai prosedur dalam memproses data dalam sistem informasi manajemen. Sedangkan menurut Gordon B. Davis (Rifky, 2015) model sistem dasar masukan, pengolahan data dan keluaran sesuai untuk pengolahan informasi yang paling sederhana apabila masukan tersebut diterima di waktu yang sama.

Persepsi Siswa tentang Output Sistem Informasi Manajemen di SMK N 2 Payakumbuh

Persepsi siswa tentang *output* sistem informasi manajemen berbasis *web* dalam bidang akademik di SMK N 2 Payakumbuh secara umum sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 4,30 dengan kategori baik. Sedangkan skor rata-rata terendah dengan skor 4,10 dengan kategori baik.

Pada skor terendah yaitu 4.10, penyebabnya kemungkinan adalah terdapat beberapa informasi yang ditampilkan dalam website sekolah yang dianggap siswa belum sesuai dengan kebutuhan siswa tersebut. Contohnya siswa mengharapkan adanya informasi mengenai jadwal mata pelajaran di tahun ajaran baru, namun hingga beberapa waktu informasi tersebut tidak kunjung diberikan sehingga dianggap belum relevan dengan kebutuhannya.

Menurut Burch dan Grudnitski (Rusdiana dan Irfan, 2014) tiga pilar utama yang menentukan kualitas informasi haruslah akurat, tepat waktu dan relevan. Oleh sebab itu, informasi yang diberikan haruslah relevan dengan yang dibutuhkan oleh siswa di sekolah. Dan menurut Sinen (2017) salah satu tujuan sistem informasi manajemen yaitu untuk memfasilitasi sarana agar seluruh aspek di dalam dunia pendidikan dapat berperan aktif dalam usaha memajukan pendidikan. Sedangkan menurut Gordon B. Davis (Rochaety, 2005) Informasi yakni data yang diproses ke bentuk yang memiliki makna dan nilai yang akan digunakan sebagai pengambil keputusan pada masa kini dan yang akan datang.

Persepsi Siswa tentang Penyimpanan Data Sistem Informasi Manajemen di SMK N 2 Payakumbuh

Menurut Yakub dan Vico (2014) penyimpanan data adalah sistem dasar untuk sebuah informasi. Tempat untuk menyimpan beberapa data yang tentunya akan dibutuhkan di masa mendatang. Persepsi siswa tentang penyimpanan data sistem informasi manajemen berbasis *web* dalam bidang akademik di SMK N 2 Payakumbuh secara umum sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 3,84 dengan kategori baik. Sedangkan skor rata-rata terendah dengan skor 2,87 dengan kategori cukup baik.

Pada skor terendah yaitu 2,87, penyebabnya kemungkinan adalah karena sekolah telah menyediakan ruangan penyimpanan dalam sebuah computer atau hardisk dengan muatan yang sudah besar, sehingga mampu sebagai tempat penyimpanan data siswa ketika menggunakannya. Contohnya siswa dapat menyimpan data hasil ujiannya di dalam sebuah tablet yang disediakan oleh sekolah.

Data penting untuk disimpan guna keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. File penyimpanan data berguna untuk membantu mencari keterangan informasi historis dengan mudah. Menurut Lukman Hakim (2019) tujuan penyimpanan data yaitu agar sewaktu-waktu dapat dengan mudah di lihat kembali untuk pemecahan persoalan dan dapat menjaga serta memelihara arsip atau dokumen agar terlindungi dari kerusakan atau hilang.

Persepsi Siswa tentang Pengendalian Sistem Informasi Manajemen di SMK N 2 Payakumbuh

Persepsi siswa tentang pengendalian sistem informasi manajemen berbasis *web* dalam bidang akademik di SMK N 2 Payakumbuh secara umum sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 3,73 dengan kategori baik. Sedangkan skor rata-rata terendah dengan skor 1,70 dengan kategori kurang baik

Pada skor terendah yaitu 1,70. Hal ini berarti administrator telah memberikan pengendalian yang baik terhadap aktivitas sistem informasi manajemen (SIM) berbasis *web* di SMK N 2 Payakumbuh sehingga siswa tidak menemukan informasi yang tidak benar atau salah di setiap informasi yang diberikan oleh sekolah.

Menurut John Burch dan Gary Grudnitski (Lantip, 2013) pengendalian hendaknya direncanakan dan digunakan untuk menjamin keamanan maupun pencegahan dari beberapa hal yang dapat merusak ataupun mampu mengatasi jika hal yang demikian benar-benar telah terjadi. Pengendalian menurut Rusdiana dan Irfan (2014) yaitu proses pengaturan aktivitas organisasi secara sistematis agar tetap bertahan dengan apa yang sudah direncanakan sejak awal. Pengendalian dapat dilakukan sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan seperti dengan memperhatikan sumber daya yang ada, bahan baku dan keuangannya, lalu dapat juga dilakukan bersamaan. Tujuan pengendalian ini adalah untuk meyakinkan kegiatan tersebut memberikan hasil yang sesuai. Selanjutnya pengendalian juga dapat dilakukan setelah kegiatan itu berlangsung, untuk dapat mengetahui seberapa baik kegiatan yang berjalan sudah sesuai dengan perencanaan atau tujuan awal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulannya yaitu: 1) Persepsi siswa mengenai *Input* dari aspek pengumpulan data terlaksana dengan baik pada skor rata-rata 3.95. 2) Persepsi siswa mengenai Proses dari aspek pengaturan dengan kategori baik pada skor rata-rata 3.75. 3) Persepsi siswa mengenai *Output* dari aspek kejelasan berkategori baik dengan skor rata-rata 4,30. 4) Persepsi siswa mengenai Penyimpanan Data dalam sistem informasi manajemen dari aspek cara menyimpan data sudah terlaksana dengan baik pada skor rata-rata 3.84. 5) Persepsi siswa mengenai Pengendalian dalam sistem informasi manajemen dari aspek pengendalian *input* terlaksana dengan baik pada skor rata-rata 3.73.

Hal ini menunjukkan bahwa Persepsi Siswa mengenai Sistem Informasi Manajemen berbasis *Web* dalam bidang Akademik di SMK N 2 Payakumbuh sudah terlaksana dengan baik pada skor rata-rata 3,91, namun tetap saja sistem informasi manajemen berbasis *web* ini dapat lebih ditingkatkan lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, E. (2016). *Sistem Informasi Manajemen*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Asmani, J. M. (2011). *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hakim, L. (2019). *Prinsip-prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jambi: Timur Laut Aksara.
- Hisbanarto, Y. dan V. (2014). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Irfan, R. dan. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Prasojo, L. D. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Putra, R. D. (2015). *Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pernikahan*

- Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Sungaiselan. Jurnal Atma Luhur.*
- Rochaety, E. dkk. (2005). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sinen, R. (2017). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMK Negeri 21 Makassar. Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam: Universitas Negeri Alauddin Makassar.*
- Sudirman, A. (2020). *Sistem Informasi Manajemen*. Yayasan Kita Menulis.